

# **PARTISIPASI MASYARAKAT DI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM POKOK PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI DESA BATU TIMBAU KECAMATAN BATU AMPAR KABUPATEN KUTAI TIMUR**

**Doli Martin<sup>1</sup>, H. Harihanto<sup>2</sup>, Lisbet Situmorang<sup>3</sup>**

## ***Abstrak***

*Program pemberdayaan kesejahteraan keluarga adalah salah satu program dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Indonesia. Desa Batu timbau merupakan desa yang melaksanakan program PKK, dalam pelaksanaannya memiliki beberapa hambatan, yaitu: tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dan minimnya pengetahuan, keterlibatan hanya sebatas aktivitas fisik semata, keterbatasan dana sehingga berdampak pada kegiatan proses pengembangan keterampilan masyarakat, dan mayoritas pekerjaan masyarakatnya sebagai petani yang mengakibatkan masyarakat sulit membagi waktu untuk terlibat dan berpartisipasi didalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program PKK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Partisipasi Masyarakat didalam Pelaksanaan Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Batu Timbau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan observasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap informan sedangkan observasi dilakukan terhadap kegiatan PKK. Analisis data dilakukan secara deskriptif-interpretatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan program pokok PKK di Desa Batu Timbau masih belum berjalan dengan optimal.*

**Kata Kunci:** *Partisipasi Masyarakat, Pelaksanaan Program PKK, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*

## **Pendahuluan**

Pembangunan Nasional merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan seluruh aspek-aspek kehidupan yang ada di masyarakat. Sebuah proses pembangunan akan berhasil apabila salah satu pihak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dolimartin1897@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2, Dosen Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

ada fasilitasi, sistem pelayanan yang disediakan oleh pemerintah dan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah di dalam meningkatkan aspek kehidupan bermasyarakat dengan membentuk dan mengembangkan organisasi-organisasi kemasyarakatan dengan melalui pembinaan kelompok-kelompok. Pemerintah telah membentuk program yang dapat membantu organisasi kemasyarakatan yaitu salah satunya organisasi PKK. Di dalam kehidupan masyarakat desa, khususnya di Desa Batu Timbau yang di mana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Para ibu hanya membantu suami di kebun. Setelah selesai pekerjaan di kebun para ibu hanya di rumah saja tidak memiliki kegiatan dan tidak memiliki pendapatan lain dan ada Sebagian masyarakat yang menganggur. Masyarakat di Desa Batu Timbau yang hanya mengandalkan hasil panen saja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Namun, Jika musim peceklik datang masyarakat mengalami kekurangan atau krisis. Masyarakat di Desa Batu Timbau ibu rumah tangganya sebagian besar berpendidikan tingkat SD, SMP jadi pengetahuan mereka masih terbilang rendah. Untuk itu kegiatan PKK adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh anggota PKK untuk mensejahterakan masyarakat setempat.

Partisipasi masyarakat adalah salah satu bentuk dari pemberdayaan masyarakat yang secara aktif berorientasi pada pencapaian hasil pembangunan yang dilakukan oleh masyarakat langsung. Partisipasi Masyarakat di dalam penelitian ini yaitu keterlibatan masyarakat terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan di dalam program pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Di dalam kaitannya dengan Kegiatan Program PKK di Desa Batu Timbau PKK masih belum maksimal karena Program-program pokok PKK yang belum sepenuhnya mampu berjalan, Di dalam kegiatan tersebut ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu kurangnya partisipasi masyarakat karena kurangnya pemahaman tentang apa itu organisasi PKK sehingga mereka enggan ikut serta di dalam kegiatan tersebut yang pada dasarnya tingkat pendidikan masyarakat masih rendah. Selain itu juga sosialisasi tentang PKK yang masih jarang dilaksanakan oleh tim penggerak PKK sehingga minat ibu-ibu rumah tangga sangat rendah untuk ikut serta di dalam kegiatan PKK. hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat partisipasi dari masyarakat sangatlah mempengaruhi proses implementasi kegiatan pemberdayaan kesejahteraan keluarga.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Partisipasi***

Menurut Suryosubroto (dalam Sastropetro, 1986) yang menjelaskan bahwa Partisipasi merupakan keterlibatan secara mental dan emosi bahkan fisik dari anggota di dalam memberikan sebuah inisiatif terhadap pelaksanaan suatu

kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab bersama di dalam kegiatan tersebut.

### **Organisasi**

Menurut Sondang P Siagian (2012), yaitu organisasi yang ditelaah dengan pendekatan secara struktural dan organisasi ditelaah dari sudut pandang keprilakuan. Pendekatan yang sifatnya struktural yang beranggapan organisasi dijadikan sebagai tempat atau wadah, hal ini berarti:

1. Organisasi dipandang merupakan penggambaran jaringan hubungan kerja yang bersifat formal serta tergambar pada “kotak-kotak”, kedudukan dan jabatan yang diduduki oleh orang-orang.
2. Organisasi didalam pandangan sebagai rangkaian hierarki kedudukannya yang menggambarkan secara jelas garis kewenangan dan tanggung jawab.
3. Organisasi dipandang sebagai alat pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan strukturnya bersifat permanen tanpa menutup kemungkinan terjadinya reorganisasi apabila hal itu dipandang perlu baik demi percepatan laju usaha pencapaian sebuah tujuan maupun didalam usaha peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja.

### **Perencanaan Program**

1. Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Didalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan untuk meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri. Sebagai terjemahan dari empowerment menurut Merrian Webster didalam Oxford English Dictionary mengandung dua pengertian:
2. *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberikan kecakapan/kemampuan atau memungkinkan.
3. *To give power of authority to*, yang berarti memberi kekuasaan.
4. (Moleong, 2010) pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk mempersiapkan masyarakat yang ber-iringan dengan langkah-langkah demi memperkuat kelembagaan masyarakat agar mampu mewujudkan sebuah kemajuan, kemandirian dan kesejahteraan didalam keadilan sosial yang berkelanjutan.

### **Pemberdayaan Masyarakat**

PKK merupakan gerakan pemberdayaan di dalam pembangunan masyarakat Indonesia yang berkembang dan tumbuh dari masyarakat, oleh dan untuk masyarakat. Dengan tujuan untuk mewujudkan keluarga yang beriman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, maju, berakhlak mulia, mandiri, sehat sejahtera, keadilan gender serta kesadaran terhadap lingkungan serta hukum, pengertian diatas berdasarkan Rakernas VII PKK Tahun 2010 (dalam Hayati, 2017) tentang Gerakan Pemberdayaan dan

Kesejahteraan Keluarga. Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) melaksanakan kegiatan secara rutin untuk mengumpulkan, mengarahkan dan membina masyarakat sesuai dengan pelaksanaan 10 Program Pokok (PKK) yang bertujuan untuk keluarga yang merupakan unit terkecil di dalam masyarakat untuk mewujudkan tujuan keluarga yang sejahtera, damai, makmur dan tertib, di dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. yang berdasarkan azas pancasila dan UUD 1945. Dengan adanya kegiatan PKK diharapkan dapat meningkatkan kesetaraan pada umumnya yang berpedoman pada pelaksanaan kegiatan Program Pokok PKK. Salin memiliki program-program pokok, PKK juga memiliki panca dharma PKK (dalam Mirnawati, 2018). Isi dari panca dharma ini tentang peranan-peranan perempuan di dalam kehidupan, yaitu sebagai berikut:

1. Perempuan sebagai pendamping suami
2. Perempuan sebagai pengelola rumah tangga
3. Perempuan sebagai penerus keturunan dan pendidik anak
4. Perempuan sebagai pencari nafkah tambahan
5. Perempuan sebagai warga negara dan anggota masyarakat

A. *Visi dan Misi PKK*

1) *Visi*

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2) *Misi*

- a) Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban yang sesuai dengan Hak Asasi Manusia (HAM), demokrasi, Meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotongroyongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
- b) Meningkatkan Pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.
- c) Meningkatkan kualitas dari kuatitas pangan keluarga, serta upaya peningkatkan pemanfaatan pekarangan melalui Halaman Asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- d) Meningkatkan derajat Kesehatan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana di dalam segala aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- e) Meningkatkan pengelolaan Gerakan PKK, baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

Sepuluh program Pemberdayaan kesejahteraan keluarga yaitu:

1. *Penghayatan Dan Pengamalan Pancasila*

Program yang sangat penting untuk dilaksanakan dengan adanya tujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap tanah air, mencitai nilai-nilai pancasila, kesadaran menjaga keutuhan Bhineka Tunggal Ika, kesadaran akan hukum hak dan kewajiban masyarakat, kesedaran akan metode pola asuh remaja dan anak, dan kesadaran akan keterampilan dan pemahaman dari orang tua.

2. *Gotong royong*

Program yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa solidaritas sesama masyarakat, menumbuhkan rasa kesetiakawanan, membantu masyarakat yang lanjut usia agar menjaga kesehatan mental dan fisik, membantu menumbuhkan keterampilan dan menumbuhkan rasa partisipasi masyarakat terhadap program atau bakti sosial.

3. *Pangan*

Mengupayakan ketahanan pangan keluarga sehingga menjadi daya ungkit ketahanan pangan(undang-undang nomor 7 tahun 1996 tentang perlindungan pangan), meningkatkan kuantitas dan kualitas pangan keluarga melalui aneka ragam tanaman yang menjadi sarana tercapainya kualitas hidup dan menumbuh kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi makanan yang bergizi,berimbang dan penerapan pangan halal dan sehat, mengusahakan pemanfaatan lahan darat, air, energi matahari untuk sumber daya yang berdaya guna dan memanfaatkan halaman perkarangan dengan tumbuhan yang bermanfaat bagi manusia dan bernilai ekonomis serta tanaman obat, mewaspadaai terjadinya keracunan pangan, bahan pengawet dan zat pewarna yang berbahaya, produk kadaluwarsa dan penggunaan pestisida dan memilah budaya pangan yang merugikan kesehatan bagi orang hamil atau balita.

4. *Sandang*

Mendorong pemanfaatan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta meringankan beban kerja sehingga anggota keluarga dapat mengoptimalkan waktu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pendapatan serta kesejahteraan lahir batin, menumbuh rasa kebanggaan tersendiri dengan produk di dalam negeri, upaya mengembangkan kreatifitas dan kuliner untuk meningkatkan pariwisata.

5. *Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga*

Memasyarakatkan rumah sehat dan layak huni sebagai upaya terwujudnya kualitas hidup berkeluarga, menciptakan fungsi rumah sebagai tempat tumbuh kembang keluarga, mengembangkan hubungan batin keluarga, menumbuhkan jalinan kasih sayang, memelihara kerukunan, norma kehidupan dan kepribadian, menumbuh kembangkan kesadaran akan bahaya bertempat tinggal di daerah tegangan listrik tinggi, bantaran sungai, timbunan sampah, kumuh, tepian jalan rel kereta api, dan kesadaran akan hukum tentang

kepemilikan rumah tanah dan penyuluhan mencegah terjadinya pemborosan energi dalam rumah tangga.

#### 6. *Pendidikan dan Keterampilan*

Meningkatakan jenis dan mutu kader, meningkatkan pengetahuan tim penggerak PKK, penyuluhan melalui dasawisma, menyadarkan akan pentingnya pendidikan anak di usia dini, menyusun modul-modul kemudian pelatihan dan ikut berpartisipasi di dalam kegiatan forum pendidikan anak usia dini yang di koordinasi oleh Departemen Pendidikan Nasional.

#### 7. *Kesehatan*

Program Kesehatan Pemberdayaan keluarga bertujuan di dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, gerakan sayang ibu, menambahkan mobil ambulan kelurahan, disiplin imunisasi, upaya perbaikan gizi, gizi seimbang pada ibu hamil dan ibu menyusui, usaha kesehatan sekolah, upaya kecukupan nutrisi (protein, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral, air), pemberian air susu ibu dan posyandu.

#### 8. *Pengembangan Kehidupan Berkoperasi*

Pembinaan di dalam mengatasi cara pemecahan masalah mengenai kebutuhan permodalan untuk pemasaran hasil-hasil produk dan lain sebagainya dan meningkatkan kemampuan perencanaan kehidupan keluarga agar berorientasi pada masa depan dengan cara membiasakan menabung.

#### 9. *Kelestarian Lingkungan Hidup*

Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup sangat penting maka dari itu perilaku hidup sehat dan bersih sangat penting. Program ini memberikan penyuluhan agar lingkungan tidak dirusak dan mencegah pencemaran sumber air.

#### 10. *Perencanaan Sehat*

Di dalam mewujudkan keluarga yang berkualitas perlu kesadaran dan hidup sehat agar terhindar dari berbagai penyakit. Seperti penyakit menular HIV, ISPA, TBC, DBD, filariasis, diare, dll. Serta selalu membiasakan hidup sehat dan olahraga yang teratur.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Definisi metode penelitian kualitatif yaitu metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif yang dimaksud adalah kata-kata lisan maupun tulisan yang didapatkan oleh orang-orang yang di teliti (Lexy J, (Moleong, 2010) Penelitian kualitatif adalah meneliti, mengamati, berinteraksi, dan memahami masalah manusia dan fenomena-fenomena sosial yang ada.

Deskriptif menurut (Idrus, 2009) adalah “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Dari pengertian diatas bahwa data yang diperlukan berupa (dokumen-dokumen penting yang bersangkutan dengan penelitian, naskah wawancara) dan gambar (video atau foto yang berkaitan dengan penelitian). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan penelitian

kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi. Data deskripsi yang diperoleh berupa perkataan kata-kata lisan atau tulisan dan berupa gambar. Penelitian kualitatif tidak menghasilkan data berupa angka. Sesuai dengan judul maka peneliti ingin memaparkan atau menggambarkan segala peristiwa yang diperoleh dilapangan dan untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data yang diperoleh, dan bertujuan untuk memberikan penjelasan dari variabel yang diteliti, di dalam hal ini memberikan gambaran atau pemaparan tentang “Partisipasi Masyarakat di dalam Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur”.

Dari uraian diatas maka penelitian ini di fokuskan pada Partisipasi Masyarakat di dalam Pelaksanaan Program Pokok PKK di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur, yang meliputi:

1. Perencanaan program PKK
2. Pelaksanaan program PKK
3. Pengawasan program PKK
4. Faktor penghambat partisipasi masyarakat

### **Hasil Penelitian**

Suatu keberhasilan dari program-program PKK tidak luput dari partisipasi anggota masyarakat, baik sebagai kesatuan sebuah sistem maupun sebagai individu yang merupakan bagian sangat penting di dalam program PKK karena kegiatan yang dilakukan PKK dilaksanakan guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Oleh sebab itu tanggung jawab berhasil tidaknya program PKK tidak hanya berlaku kepada anggota PKK tetapi juga berlaku kepada masyarakat. Untuk mewujudkan yang sesuai dengan kebutuhan sendiri, maka diperlukan partisipasi masyarakat tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

#### *1. Partisipasi Masyarakat di dalam Perencanaan Program PKK*

Partisipasi masyarakat merupakan hal penting yang utama di dalam proses perencanaan yaitu sebagai Langkah awal masyarakat untuk berpartisipasi dan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap kegiatan PKK yang dilaksanakan, kemudian sebagai alat untuk mendapatkan sebuah informasi tentang kebutuhan, kondisi, dan sikap masyarakat, kemudian masyarakat juga memperoleh dan memahami tentang hak mereka untuk berpendapat di dalam proses menentukan suatu program-program PKK yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa PKK Desa Batu Timbau selalu melibatkan masyarakat di dalam pengambilan keputusan. Keikutsertaan masyarakat Desa Batu Tumbau dapat dilihat dari berbagai bentuk tingkat partisipasi, salah satunya yaitu ikut bermusyawarah di dalam proses perencanaan program PKK di Musrembang. Seperti, kegiatan keterampilan yang diusulkan oleh masyarakat Desa Batu Timbau yaitu daur ulang sampah

plastik dan menjahit, Walaupun di dalam proses perencanaan banyak yang tidak setuju karena kekurangan bahan dan lain-lain. Di dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah kesediaan untuk membantu keberhasilannya setiap program-program PKK. Oleh karena itu menumbuhkan kesadaran partisipasi masyarakat seperti ikut handil di dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan itu sangatlah penting. Hal ini menunjukkan bahwa proses perencanaan merupakan suatu prosedur yang secara umum di maksudkan untuk membantu merancang strategi dan mengatur perubahan masyarakat di dalam kerangka perbaikan kesejahteraan dan kualitas hidup di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang komunikasi yang terjalin antara anggota PKK dengan masyarakat turut memicu rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Selain itu juga di dalam menyampaikan ide dan pikiran dari anggota dan masyarakat ini masih terbilang sangat sedikit karena masih ada masyarakat yang tidak ikut serta untuk menyumbangkan sebuah ide dan pikiran. Adapun yang menjadi penyebab masih kurangnya partisipasi masyarakat di dalam bentuk ide dan pikiran yaitu masih rendahnya tingkat pendidikan rata-rata dari masyarakat sehingga kurang mampu di dalam mencetuskan ide-ide dan pikiran mereka. Padahal di dalam bentuk partisipasi masyarakat berhubungan erat dengan bagaimana masyarakat merasa ikut handil atau dilibatkan di dalam program PKK.

## 2. *Partisipasi Masyarakat di dalam Pelaksanaan Program PKK*

Suatu keterlibatan dari masyarakat di dalam proses kegiatan PKK sifatnya mutlak, karena tanpa hal tersebut maka program dari PKK yang dilaksanakan maupun yang akan dilaksanakan nantinya tidak akan tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka dari itu demi mewujudkan keberhasilan program PKK perlu ada yang namanya inisiatif dari anggota masyarakat yang lahir dari kesadaran dan tanggung jawab sebagai manusia yang hidup bermasyarakat dan diharapkan mampu berkembang sebagai suatu partisipasi. Di dalam proses pelaksanaan program PKK tentunya ada sosok ketua PKK yang selalu mengajak dan memberikan motivasi kepada masyarakat agar di dalam pelaksanaan program- program tersebut diharapkan masyarakat menjadi termotivasi dan semangat untuk ikut melaksanakan kegiatan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ketua PKK, bahwa terdapat 3 hal yang menjadi dorongan tingkat partisipasi masyarakat di dalam kegiatan proses kegiatan PKK tersebut yaitu pertama, adanya rasa memiliki dari masyarakat, kedua yaitu masyarakat diikutsertakan atau dilibatkan di dalam kegiatan PKK dan yang terakhir yaitu masyarakat itu sendiri yang membutuhkannya. Ibu Yohana selaku ketua PKK mengatakan bahwa beliau sangat mengharapkan kerjasama dan dukungan dari masyarakat seperti menyumbangkan kelebihannya berupa suatu pemikiran dan keterampilan. Suatu bentuk keterlibatan dari masyarakat di dalam pelaksanaan yaitu dapat di lihat dari salah satu kegiatan keterampilan seperti menjahit, membuat selai, dan



membersihkan dan merawat tanaman obat keluarga (toga), masyarakat mempersiapkan keperluan atau sarana prasarana dengan suka rela membawa perlengkapan yang mereka punya untuk menutupi kekurangan bahan sebelum program itu di laksanakan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dasarnya masyarakat ada beberapa yang secara sukarela ikut membantu di dalam proses kegiatan PKK desa Batu Timbau seperti membawa peralatan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian dan partisipasi dari masyarakat terhadap kegiatan PKK di Desa Batu Timbau masih terbilang kurang.

### 3. *Partisipasi Masyarakat didalam Pengawasan Program PKK*

Partisipasi masyarakat di dalam proses pengawasan program-program PKK adalah kegiatan yang mengajak pihak tertentu untuk mencari informasi di dalam meningkatkan kualitas dari program yang sedang berjalan sesuai dengan waktu dan target yang disepakati kemudian dengan melakukan penilaian secara efisiensi, relevansi kegiatan dan dampaknya di dalam konteks pencapaian tujuan baik itu secara positif maupun negatif. Pengawasan program merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan untuk melihat dan menilai secara sistematis dari pencapaian target program yang sudah dilaksanakan dan sesuai dengan standar yang disepakati agar kemudian dapat digunakan di dalam mengambil suatu keputusan. Partisipasi masyarakat diindikasikan sudah baik karena masyarakat yang pada awalnya turut berkerjasama menentukan kegiatan yang akan dilakukan, seperti kegiatan menjahit, membuat selai, masakan tradisional, poyandu, posbindu, dan toga tersebut sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari setiap kegiatan yang dilaksanakan di Desa Batu Timbau sudah sesuai dengan apa yang direncanakan bersama kemudian kesesuaian tersebut dilihat dari proses perencanaan dan pelaksanaan tersebut yang secara langsung melibatkan masyarakat di dalam kegiatan PKK yang hakekatnya harus sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan masyarakat itu sendiri walapun masih ada kendala dari hasil kegiatan tersebut karena masih kurangnya perhatian dan kontribusi dari masyarakat sehingga hasil dari kegiatan tersebut masih belum maksimal.

Bentuk partisipasi aktif dapat kita lihat di dalam bentuk pengawasan di setiap kegiatan PKK. Pengawasan yang dimaksudkan adalah menganalisis, menilai dan melihat apakah hasil dari proses pelaksanaan program sudah tercapai atau sesuai dengan yang ditargetkan. Kemudian, penulis mendapatkan data hasil dari wawancara dengan Ibu Arpia selaku sekretaris 1 PKK, yang menjelaskan tentang peningkatan hasil pendapatan keluarga yang diperoleh dari program PKK Desa Batu Timbau di tahun 2018 yaitu mereka bisa membuka usaha sendiri dengan memanfaatkan dan mengembangkan ilmu yang diberikan melalui kegiatan-kegiatan seperti menjahit, cara merawat dan mengolah Toga, dan cara membuat selai dan masakan khas daerah dan lain-lain, seperti selai mereka mampu produksi sendiri kemudian di pasarkan di kota sangatta. Di

dalam hal ini bahwa ibu-ibu PKK dapat meningkatkan penghasilan dari biasanya karena pada dasarnya masyarakat di Desa Batu Timbau mayoritasnya mata pencahariannya sebagai petani atau perkebunan. Setelah adanya Program-Program dari PKK masyarakat bertambah kegiatannya. Di dalam hal ini bertujuan untuk menjaga silaturahmi dan kekompakan yang sudah terjalin antara ibu-ibu PKK di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur.

Hambatan-hambatan yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat di dalam Program PKK di Desa Batu Timbau adalah masyarakat yang tingkat Pendidikan yang rendah, karena itu mereka sulit untuk mengerti apa dan bagaimana manfaatnya dari program-program PKK yang dilaksanakan ini. Kerana ketidaktahuan itulah kemudian timbul sikap yang acuh dan bermasa bodoh terhadap program PKK. Faktor penghambatan yang lain yaitu jenis pekerjaan, berdasarkan hasil penelitian adalah masyarakat Batu Timbau yang mayoritasnya adalah petani, mereka hanya bisa ikut berpartisipasi ketika bukan waktunya ke kebun atau waktu libur untuk tidak ke kebun. Pekerjaan lain yang ditemukan di dalam penelitian yaitu pekerjaan sebagai buruh di kebun, di upah untuk menyemprot rumput dan memangkas rumput yang tidak bisa di tinggalkan dan harus menunggu waktu libur saja yang pada akhirnya berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dari masyarakat.

## **Kesimpulan**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemui lapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) selalu melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Tahapan masyarakat di dalam penyelenggaraan program-program PKK di Desa Batu Timbau yang diawali dari proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengawasan. Bentuk-bentuk dari partisipasi masyarakat PKK di Desa Batu Timbau di dalam proses pelaksanaan program-program yaitu terbagi menjadi dua bentuk baik itu secara fisik seperti material dan tenaga maupun secara non fisik seperti sebuah pemikiran atau ide sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Di dalam pelaksanaan program-program tersebut diperlukan pengelolaan dari pihak PKK baik itu dari kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-program, yang disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat. program-program PKK di Desa Batu Timbau yaitu pendidikan, Pangan dan Kesehatan.

Adapun yang menjadi faktor penghambat partisipasi masyarakat di dalam pelaksanaan program-program PKK di Desa Batu Timbau yaitu berkaitan dengan tingkat pendidikan yang masih rendah, keterbatasan dana sehingga berdampak pada proses pengembangan keterampilan masyarakat serta jenis pekerjaan masyarakat yang banyak menyita waktu yang membuat masyarakat

sulit membagi waktu untuk terlibat dan berpartisipasi di dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program PKK.

**Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang penulis rangkum, mengenai Partisipasi Masyarakat didalam Pelaksanaan Program Pokok Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Timbau telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PKK (Pemberdayaan kesejahteraan keluarga) merupakan gerakan nasional didalam pembangunan masyarakat yang prosesnya pengelolaannya tumbuh dari rakyat untuk rakyat, keterlibatan dari masyarakat merupakan hal terpenting dan harus di prioritaskan di dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan PKK, maka dari itu perlu adanya strategi-strategi dari pengelola di dalam meningkatkan partisipasi dari masyarakat harus lebih ditingkatkan lagi dari sebelumnya. dari pihak PKK wajib melibatkan seluruh elemen masyarakat di dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Baik itu masyarakat yang tingkat pendidikannya yang relatif rendah ataupun yang pendidikannya tinggi sekalipun, masyarakat tersebut mempunyaimampuan dan pengalamannya masing-masing sehingga dapat dijadikan subjek.
2. Anggota PKK harus mengadakan suatu pelatihan dan penyuluhan secara aktif untuk meningkatkan kualitas kader PKK yang ada. Agar tingkat pengetahuan dan kemampuan kader dapat terus bertambah di dalam hal ini dapat menambahkan rasa percaya diri sehingga berani untuk menyampaikan pemikiran atau ide kemudian dapat membagikan ilmu kepada masyarakat lain dan ini dapat memacu suatu inovasi dan kreativitas kader. Bentuk-bentuk kreativitas tersebut berupa pemanfaatan kemajuan teknologi demi kebutuhan ilmu pengetahuan dan juga menggunakan bentuk kegiatan yang beranekaragam untuk memajukan kesejahteraan keluarga.
3. Untuk masyarakat khususnya para perempuan (Ibu Rumah Tangga) di Desa Batu Timbau agar lebih kreatif di dalam memanfaatkan semua yang ada di lingkungan sekitar sehingga program-program dengan berbagai bidang yang di adakan oleh PKK mampu berjalan dengan lancar dan di harapkan seluruh lapisan masyarakat dapat lebih berperan aktif dan kritis di dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dari program-program PKK.
4. Kepada Pemerintah Desa Batu Timbau harus lebih memberikan dorongan atau memotivasi masyarakat Desa Batu Timbau yang belum mengikuti Program PKK, karena kegiatan PKK juga dapat

meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dapat membantu meningkatkan kemandirian dari masyarakat khususnya perempuan.

### **Daftar Pustaka**

- Hayati, F. K., Irja, D., & Natuna, D. A. (2017). The Implementation Analysis of 10 Main Program of Family Welfare Empowerment ( Pkk ) in the Sukadamai Village Ujungbatu Subdistrict of Rokan Hulu Analisis Pelaksanaan 10 Program Pokok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( Pkk ). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*,4(1),12 <https://media.neliti.com/media/publications/205488-analisis-pelaksanaan-10-program-pokok-pe.pdf>
- Idrus, M. (2009). Metode penelitian ilmu sosial. Yogyakarta: Erlangga.
- Mirnawati. (2018). Peran PKK Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai. *Digilibadmin UNISMUH*, 1–84. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4677-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/4677-Full_Text.pdf)
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif (XXVII). *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Sastropetro, A. S. (1986). *Partisipasi, komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional*. Alumni.